

ABSTRAK

Asia Tenggara khususnya Indonesia merupakan negara urutan kedua tertinggi pada kasus malaria. Kasus Malaria di Mimika Papua masih terbilang tinggi yaitu sejak awal Januari 2023 hingga akhir April 2023 di Mimika sebanyak 31.383 kasus (Kemenkes RI, 2023). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian *Pre-Experimental* dengan rancangan pretest-posttest dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara Non-Probability Sampling atau (Non Random Sampling) dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*.

Hasil penelitian didapatkan dari 50 responden. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang malaria di Kampung Olaroa Distrik Kwamki Narama Kabupaten Mimika Tahun 2024. Sebelum diberikan penyuluhan atau pre-test, responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 13 orang atau sebesar 26%, responden yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang sebanyak 24 orang atau sebesar 48%, dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah sebanyak 13 orang atau sebesar 26%. Setelah diberikan penyuluhan atau post-test, responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 38 orang atau sebesar 76%, responden yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang sebanyak 9 orang atau sebesar 18%, dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah sebanyak 3 orang atau sebesar 6%.

Kata Kunci: Penyuluhan, Malaria, Pengetahuan

ABSTRACT

Southeast Asia, especially Indonesia, is the second highest country in malaria cases. Malaria cases in Mimika Papua are still relatively high, namely from early January 2023 to the end of April 2023 in Mimika there were 31,383 cases (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2023). This research is a type of quantitative research using Pre-Experimental research with a pretest-posttest design with a sample size of 50 respondents. This sampling was carried out using Non-Probability Sampling or (Non Random Sampling) with the sampling technique used in this study is accidental sampling.

The results of the study were obtained from 50 respondents. There is an effect of health education on the level of knowledge about malaria in Olaroa Village, Kwamki Narama District, Mimika Regency in 2024. Before being given education or pre-test, respondents who had a high level of knowledge were 13 people or 26%, respondents who had a moderate level of knowledge were 24 people or 48%, and respondents who had a low level of knowledge were 13 people or 26%. After being given education or post-test, respondents who had a high level of knowledge were 38 people or 76%, respondents who had a moderate level of knowledge were 9 people or 18%, and respondents who had a low level of knowledge were 3 people or 6%.

Keywords: Counseling, Malaria, Knowledge